

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBUATAN  
DOKUMEN TENDER DALAM MENGHADAPI  
BADAN PEMERIKSAAN KEUANGAN**

(Studi kasus Pembangunan long stroge Penyediaan Air Baku Kecamatan Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT.Dwi Krida Sempana)

Oleh :

Hanura dan Maspul Aini Kambry

**Abstrak**

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembuatan Dokumen Tender (Studi kasus Pembangunan long stroge Penyediaan Air Baku Kecamatan Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT.Dwi Krida Sempana) akan menentukan pengaruh sumber daya, Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis terhadap pembuatan dokumen tender pada pembangunan long stroge penyediaan air baku kecamatan Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT. Krida Sempana. Metodologi pada penelitian ini menggunakan Deskriptif Research yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena pengaruh antara dimensi-dimensi Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis terhadap pembuatan dokumen tender. Untuk menyelesaikan masalah ini, dibuat kuesioner yang dirancang berdasarkan dimensi dan indikator masing-masing variabel penelitian dengan 15 (limabelas) pertanyaan. Setiap pertanyaan mempunyai lima macam jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju(S), netral(N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) diberi bobot 5, 4, 3, 2 dan 1 mengikuti aturan skala likert. Kuesioner ini disebarakan kepada 40 responden merupakan sampel penuh. Penentuan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan dengan regresi sederhana dan regresi ganda, setelah dilakukan pengujian pada semua data variabel penelitian. Pengujian yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas. Untuk menyatakan signifikansi hasil regresi sederhana diuji dengan uji-t dan untuk regresi ganda diuji dengan uji-F. hasil yang didapatkan adalah baik semua variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat dengan keabsahan 99%. Pengaruh secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat pembuatan dokumen tender (Y) dengan keabsahan 95%. Pesentasi secara bersama-sama adalah sebesar 82,4%. Pengaruh dalam persen (%) terbesar adalah variabel bebas Kualitas hasil evaluasi dokumen tender ( $X_2$ ), berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat pembuatan dokumen tender sebesar 71,4%. Kemudian disusul oleh variabel bebas Evaluasi administrasi ( $X_3$ ), sebesar 58,2%. variabel bebas sumber daya memberikan pengaruh sebesar 42,5%. Pengaruh terkecil diberikan oleh evaluasi pembuatan dokumen tender hanya memberikan pengaruh sebesar 3%

Kata kunci : sumberdaya, kualitas hasil evaluasi dokumen tender, evaluasi administrasi, evaluasi spesifikasi teknis dan pembuatan dokumen tender

### **Latar Belakang Masalah**

Dalam pengadaan Barang dan jasa di paket Pembangunan *long storage* penyediaan air baku ini Panitia tender mengacu persyaratan yang buat sesuai perpres nomor 16 tahun 2018 berpedoman kepada ketentuan ketentuan yang berlaku dengan maksud agar mendapatkan barang dan jasa sesuai dengan yang di inginkan dan menghindari terjadinya pelanggaran hukum.dan juga mengacu kepada undang undang nomor 18 tahun 1999 tentang jasa konstruksi sebagaimana telah di ubah menjadi undang undang nomor 2 tahun 2017 tentang jasa konstruksi untuk selanjutnya disebut dengan UUKJ berbicara tentang proyek pembangunan yang merupakan perbuatan hukum yang di lakukan oleh orang atau badan usaha atas dasar kesepakatan atau kontrak dalam suatu waktu dan tempat tertentu,melaksanakan atau mengerjakan sesuatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu bangunan fisik atau mengadakan suatu barang tertentu atau jasa tertentu yang di butuhkan oleh suatu pengguna barang atau jasa dalam hal ini pemerintah. Dalam hal pengadaan barang dan jasa yang berpengaruh dalam Pembuatan dokumen Tender pada PT. Dwi Krida Sempana dalam menghadapi pemeriksaan badan keuangan dipengaruhi oleh sumber daya meliputi (manusia, peralatan dan sarana). Dalam dokumen tender ini sesuai perpres nomor 16 tahun 2018 dan perubahan Undang undang jasa konstruksi nomor 2 tahun 2017 dalam hal ini bertujuan juga membangun kepercayaan public bahwa pembangunan proyek sesuai dokumen pembangunan long storage

air baku ini harus memenuhi juga aspek kecepatan dan ketepatan waktu,namun juga memenuhi aspek keselamatan dan keberjutan. Banyak baiya/anggaran negara yang di belajankan untuk kegiatan pembangunan. Evaluasi

Tender menggunakan sistem nilai (*merit point*) dimana untuk evaluasi administrasi menggunakan Sistem Gugur dan untuk evaluasi teknis menggunakan sistem nilai (*merit point*). Sistem gugur yaitu melakukan pemeriksaan kelengkapan dan penelitian kebenaran substansi isi dokumen penawaran serta mengambil kesimpulan apakah dokumen penawaran yang diajukan memenuhi persyaratan atau tidak sebagai dokumen pengadaan. Sedangkan sistem *merit point* digunakan untuk menganalisa dan mengevaluasi aspek teknis dari solusi yang ditawarkan yang diwujudkan dalam bentuk pembobotan point untuk masing-masing aspek teknis tersebut.

### **Identifikasi Masalah**

Seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang factor factor apa saja yang mempengaruhi Pembuatan dokumen Tender pada PT. Krida Sempana dalam menghadapi pemeriksaan badan keuangan dalam hal ini Pokja pembangunan long storage penyedia air baku layanan kec.pontang ,tirtayasa dan tanara kab.serang tahap pertama dapat disarankan sebagai berikut:

- 1. Sumber Daya manusia**
2. Peralatan yang digunakan
3. Sarana yang di gunakan
- 4. Kualitas dari hasil evaluasi dokumen tender**
5. Waktu pelaksanaan dokumen tender

6. Tata cara mengevaluasi penawaran dan
7. Biaya yang di gunakan dalam pelaksanaan lelang
- 8. Evaluasi administrasi**
- 9. Evaluasi spesifikasi teknis** (Stiker Kartu Dana Tahun) dan
10. Evaluasi harga

#### **Pembatasan masalah**

Disebabkan terbatasnya waktu dan kemampuan penulis membatasi Faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan dokumen Tender pada Pembangunan long stroge penyediaan air baku kecamatan Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT.Dwi Krida Sempana dibatasi pada 4(empat) faktor yang merupakan variabel bebas yaitu : 1). sumber daya (manusia, peralatan dan sarana), 2). Kualitas dari hasil evaluasi dokumen tender, 3) Evaluasi administrasi dan 4). Evaluasi spesifikasi teknis. Hasil akhir yang diberikan merupakan persamaan regresi sederhana dan regresi ganda, setelah data penelitian diuji dengan 5(lima) macam uji data yaitu : uji-validasi, uji rehabilitasi, uji normalisasi, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

#### **Perumusan permasalahan**

1. Apakah sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana) mempengaruhi pembuatan dokumen tender pada pembangunan long stroge penyediaan air baku kecamatan Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT. Dwi Krida Sempana dalam menghadapi pemeriksaan badan keuangan ?
2. Apakah Kualitas hasil evaluasi dokumen tender mempengaruhi pembuatan dokumen tender pada pembangunan long stroge

penyediaan air baku kecamatan Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT. Dwi Krida Sempana dalam menghadapi pemeriksaan badan keuangan ?

3. Apakah Evaluasi administrasi mempengaruhi pembuatan dokumen tender pada pembangunan long stroge penyediaan air baku kecamatan Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT.Dwi Krida Sempana dalam menghadapi pemeriksaan badan keuangan ?
4. Apakah Evaluasi spesifikasi teknis mempengaruhi pembuatan dokumen tender pada pembangunan long stroge penyediaan air baku kecamatan Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT.Dwi Krida Sempana dalam menghadapi pemeriksaan badan keuangan ?
5. Apakah sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana), Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi, dan Evaluasi spesifikasi teknis secara bersama-sama mempengaruhi pembuatan dokumen tender pada pembangunan long stroge penyediaan air baku kecamatan Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT.Dwi Krida Sempana dalam menghadapi pemeriksaan badan keuangan ?

#### **Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar sumber daya (manusia, peralatan dan sarana) mempengaruhi pembuatan dokumen tender pada pembangunan long stroge penyediaan air baku kecamatan Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT. Dwi

- Krida Sempana dalam menghadapi pemeriksaan badan keuangan
2. Untuk mengetahui seberapa besar kualitas hasil evaluasi dokumen tender mempengaruhi pembuatan dokumen tender pada pembangunan long stroge penyediaan air baku kecamatan Pontang,Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT. Dwi Krida Sempana dalam menghadapi pemeriksaan badan keuangan
  3. Untuk mengetahui seberapa besar Evaluasi administrasi mempengaruhi pembuatan dokumen tender pada pembangunan long stroge penyediaan air baku kecamatan Pontang,Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT.Dwi Krida Sempana dalam menghadapi pemeriksaan badan keuangan
  4. Untuk mengetahui seberapa besar Evaluasi spesifikasi teknis mempengaruhi pembuatan dokumen tender pada pembangunan long stroge penyediaan air baku kecamatan Pontang,Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT.Dwi Krida Sempana dalam menghadapi pemeriksaan badan keuangan
  5. Untuk mengetahui seberapa besar sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana), Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi, dan Evaluasi spesifikasi teknis secara bersama-sama mempengaruhi pembuatan dokumen tender pada pembangunan long stroge penyediaan air baku kecamatan Pontang,Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT.Dwi Krida Sempana dalam menghadapi pemeriksaan badan keuangan

### **Landasan teori**

Air minum merupakan salah satu kebutuhan pokok yang sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan menentukan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Penyediaan air minum kepada masyarakat merupakan tanggung jawab pemerintah daerah sebagai salah satu fungsi pelayanan publik. Ketersediaan air minum merupakan salah satu penentu peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang mana diharapkan dengan ketersediaan air minum dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan dapat mendorong peningkatan produktivitas masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penyediaan sarana dan prasarana air minum menjadi salah satu kunci dalam pengembangan ekonomi wilayah. Permasalahan lain yang sering timbul dalam penanganan air bersih adalah keterbatasan sumber daya, khususnya masalah pembiayaan/keuangan. Untuk menghasilkan air dengan kualitas yang layak, dan menghantarkannya kepada konsumen maka tidak sedikit biaya yang harus dikeluarkan untuk kontruksi Intake, sistem transmisi, pengolahan dan distribusi, juga untuk operasional dan perawatan, apalagi jika air baku yang digunakan adalah air permukaan. Masalah pembiayaan ini harus mendapat perhatian demi menjaga kesinambungan sistem penyediaan air bersih tersebut. Untuk itu perlu adanya suatu upaya-upaya yang dilakukan secara konsisten dan terpadu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut sehingga tersedia supply dan demand

air baku dapat seimbang. Dalam rangka memenuhi kebutuhan air untuk masyarakat, khususnya di Kabupaten Serang, maka harus dilakukan kajian yang bersifat terus menerus dan menyeluruh agar permasalahan kekurangan air tidak terjadi lagi di masa yang akan datang. Salah satu kajian tersebut diantaranya adalah dengan mengkaji potensi-potensi sumber air yang dapat dijadikan sebagai air bersih atau air minum baik air permukaan, air tanah dangkal, air tanah dalam dan mata air di sejumlah daerah yang terdapat dalam wilayah Kabupaten Serang. Pengelolaan yang baik, berawal dari perencanaan yang baik, secara teknis, keuangan, kelembagaan, dan sosial budaya. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan dasar dan pedoman yang selanjutnya disusun dalam bentuk rencana induk (masterplan) air bersih di Kabupaten Serang dengan harapan dapat menghasilkan butir-butir penting dalam pengelolaan air bersih di Kabupaten Serang.

Sungai Kalimati di Kecamatan Pontang dan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Banten yang selama ini hanya diandalkan untuk irigasi pertanian, akan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air baku bagi Warga. Dengan pemanfaatan ini, diharapkan kebutuhan air baku untuk Kabupaten Serang dapat terpenuhi. Kebutuhan air baku setiap tahun semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Serang. Dengan akan dibangunnya long storage Kalimati, kebutuhan air baku diharapkan dapat terpenuhi. Sungai Kalimati dengan cara dibangun long storage ini rencananya akan dibangun oleh Balai Besar Wilayah Sungai (BBWSC3) Provinsi

Banten di beberapa titik. Sebagaimana diketahui, keberadaan Sungai Kalimati di Kecamatan Pontang, Tirtayasa dan Kecamatan Tanara selama ini hanya diandalkan untuk air irigasi persawahan, bakal dimanfaatkan menjadi air baku.



Gambar II.1 . Lokasi akan dibangunnya long storage di Kecamatan Pontang dan Kecamatan Tirtayasa



Gambar II.2. Lokasi pengerjaan dibangunnya long storage di Kecamatan Pontang dan Kecamatan Tirtayasa



Gambar II.4 Keadaan Lokasi setelah pengerjaan dibangunnya long storage

di Kecamatan Pontang dan Kecamatan Tirtayasa

### Dokumen Tender

Malik, (2010) menyebutkan bahwa pengertian tender adalah suatu rangkaian kegiatan penawaran yang bertujuan untuk menyeleksi, mendapatkan, menetapkan serta menunjukan perusahaan mana yang paling pantas dan layak untuk mengerjakan suatu paket pekerjaan. Sudarsono, (2007) mengatakan bahwa tender adalah suatu hal yang berkaitan dengan kegiatan memborong pekerjaan atau menyuruh pihak lain untuk memborong ataupun mengerjakan sebagian ataupun seluruh pekerjaan sesuai dengan

perjanjian. Dokumen Tender terdiri dari :

1. Syarat-syarat umum & administrasi
2. Spesifikasi teknis
3. Metode Evaluasi
4. Berita Acara Pemberian Penjelasan dan lampirannya

### Informasi tender

Informasi tender berdasarkan LPSE kementerian Pekerjaan umum dan Perumahan rakyat (<https://lpse.pu.go.id/eproc4/lelang/52160064/pengumumanlelang>)

Informasi tender meliputi :

1. Pengumuman
2. Peserta
3. Hasil Evaluasi
4. Pemenang
5. Pemenang berkontrak

### Pengumuman Tender

Kode Tender	52160064		
Nama Tender	Pembangunan Long Storage Penyediaan Air Baku Layanan Kec. Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kab. Serang Tahap I <span style="background-color: #007bff; color: white; padding: 2px;">Evaluasi Ulang</span>		
Rencana Umum Pengadaan	Kode RUP	Nama Paket	Sumber Dana
	1239481551	Pembangunan Long Storage Penyediaan Air Baku Layanan Kec. Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kab. Serang Tahap I	APBN
Tanggal Pembuatan	03 Mei 2019		
Keterangan			
Tahap Tender Saat ini	<span style="color: #007bff;">Tender Sudah Selesai</span>		
Instansi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat		
Satuan Kerja	SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN		
Kategori	Pekerjaan Konstruksi		
Sistem Pengadaan	Tender - Pascakualifikasi Satu File - Harga Terendah Sistem Gugur		
Tahun Anggaran	APBN 2019		
Nilai Pagu Paket	Rp 55.967.800.000,00	Nilai HPS Paket	Rp 55.967.743.509,54
Jenis Kontrak	Cara Pembayaran	Harga Satuan	
	Lokasi Pekerjaan	• Kabupaten Serang - Serang (Kab.)	
	Kualifikasi Usaha	Perusahaan Non Kecil	
Syarat Kualifikasi	Izin Usaha		
	Jenis Izin    Klasifikasi		
	SIUJK    Peserta yang berbadan usaha harus memiliki surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi IUJK		
	SBU    Kualifikasi Usaha Menengah, Klasifikasi Bangunan Sipil, Subklasifikasi Pelaksana Konstruksi Saluran Air, Pelabuhan, Dam, dan Prasarana Sumber Daya Air Lainnya SI001		
	Memiliki NPWP		
	Telah Melunasi Kewajiban Pajak Tahun Terakhir SPT Tahunan 2018		
Yang bersangkutan dan manajemennya tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, dan kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan			
Tidak Masuk dalam Daftar Hitam			

Gambar II.5 Contoh Pengumuman Pembangunan Long Storage

Penyediaan Air Baku Layanan Kec. Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kab. Serang

**Peserta Tender**

Peserta pada informasi tender Pembangunan Long Storage

Penyediaan Air Baku Layanan Kec. Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kab. Serang dapat dilihat pada Gambar

II.6 sebagai berikut, (semuanya ada 118 peserta, hanya di ditampilkan 25 peserta)

No	Nama Peserta	NPWP	Harga Penawaran	Harga Terkoreksi
1	PT. TAMAN SARI ABADI	02.951.760.4-722.000	Rp 41.249.195.171,67	Rp 41.249.195.171,67
2	PT.WIJAYA KARYA SEMESTA	02.854.250.4-807.000	Rp 43.002.181.505,83	Rp 43.002.181.505,83
3	PT. DWI KRIDA SEMPANA	02.371.288.8-005.000	Rp 43.270.720.451,92	Rp 43.270.720.451,92
4	KARYAKITA PUTRA PERTIWI	01.786.121.2-431.000	Rp 43.654.840.680,00	Rp 43.654.840.680,00
5	PT. MARI BANGUN NUSANTARA	02.383.646.3-801.000	Rp 43.934.826.122,07	Rp 43.934.826.122,07
6	PT. BIMA MULTIKARYA INDONESIA	86.608.189.6-912.000	Rp 44.593.467.004,79	Rp 44.593.467.004,79
7	PT. WAY MINCANG	01.824.899.7-325.000	Rp 44.774.194.807,64	Rp 44.774.194.807,64
8	PT. KARUNIAGUNA INTISEMESTA	01.609.498.9-018.000	Rp 44.774.406.930,00	Rp 44.774.406.930,00
9	PT. INDAH SERATAMA	01.484.899.8-804.000	Rp 44.777.304.770,00	Rp 44.777.304.770,00
10	pt. dwi mulia agung utama	21.054.401.1-426.000	Rp 46.793.043.990,00	Rp 46.793.043.990,00
11	PT.BATHARA JAYA SARTIKA	01.639.330.8-801.000	Rp 47.570.085.394,82	Rp 47.570.085.394,82
12	PT.HANUM BANGUN NUSANTARA	73.727.331.8-805.000	Rp 48.689.697.406,31	Rp 48.689.697.406,31
13	PT. RISMI JAYA	01.132.164.3-323.000		
14	BANGKIT BERKAH PERKASA	76.285.797.7-517.000		
15	PT. MEXTRON EKA PERSADA	02.479.230.1-016.000		
16	PT. TELAGA MEGABUANA	02.409.250.4-024.000		
17	CV. ELY RACHMULIATAMA MUKTI	02.249.232.6-419.000		
18	PT.KARYA SAPARI JAYA	75.865.790.2-801.000		
19	PT. WILLY PUTERA AGUNG	01.844.385.3-005.000		
20	PT. DANA SIMBA	02.458.592.9-023.000		
21	cv. sintha jaya	72.706.282.0-451.000		
22	SINAR TIMUR DAYACIPTA	31.179.572.8-411.000		
23	CV.ROZAQ	66.341.713.7-204.000		
24	PT. Karya Anugerah Inma	01.142.050.2-801.000		

Gambar II.6. Peserta pada informasi tender Pembangunan Long Storage Penyediaan Air Baku Layanan Kec. Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kab. Serang

**Hasil evaluasi Tender**

Hasil evaluasi tender Pembangunan Long Storage Penyediaan Air Baku Layanan Kec. Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kab. Serang dapat dilihat pada Gambar II.7 sebagai berikut

No	Nama Peserta	Penawaran	Penawaran Terkoreksi	Alasan
1	PT. DWI KRIDA SEMPANA - 02.371.288.8-005.000	Rp 43.270.720.451,92	Rp 43.270.720.451,92	
2	KARYAKITA PUTRA PERTIWI - 01.786.121.2-431.000	Rp 43.654.840.680,00	Rp 43.654.840.680,00	
3	PT. WAY MINCANG - 01.824.899.7-325.000	Rp 44.774.194.807,64	Rp 44.774.194.807,64	
4	PT. KARUNIAGUNA INTISEMESTA - 01.609.498.9-018.000	Rp 44.774.406.930,00	Rp 44.774.406.930,00	
5	PE Humsan Jaya - 01.313.340.0-015.000			
6	PE MAHKOTA ULUNG KULON - 71.649.194.9-419.000			
7	PT. DANGSA MITRA PERKASA - 82.184.535.1-061.000			
8	PT. PUTRA PERTIWI PERKASA - 01.675.407.9-518.000			

Gambar II.7. Hasil evaluasi tender tender Pembangunan Long Storage Penyediaan Air Baku Layanan Kec. Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kab. Serang

**Pemenang Tender**

Pemenang hasil tender Pembangunan Long Storage Penyediaan Air Baku Layanan Kec. Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kab. Serang dapat dilihat pada Gambar II.8 sebagai berikut



Nama Tender	Pembangunan Long Storage Penyediaan Air Baku Layanan Kec. Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kab. Serang Tahap I				
Kategori	Pekerjaan Konstruksi				
Instansi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat				
Satker	SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN				
Pagu	Rp 55.967.800.000,00				
HPS	Rp 55.967.743.509,54				
Nama Pemenang	Alamat	NPWP	Harga Penawaran	Harga Terkoreksi	Hasil Negosiasi
PT. DWI KRIDA SEMPANA	Jl. Wirabudi 3 Blok L No. 1 Cipinang Melayu - Jakarta Timur (Kota) - DKI Jakarta	02.371.288.8-005.000	Rp 43.270.720.451,92	Rp 43.270.720.451,92	Rp 43.270.720.451,92

Gambar II.8. Pemenang hasil tender Pembangunan Long Storage Penyediaan Air Baku Layanan Kec. Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kab. Serang

Uraian mengenai dokumen tender penjelasannya disajikan pada Tabel II.4 sebagai berikut,

Kegiatan :

### 1. Penerimaan pengajuan

**pengadaan** (penanggung jawab)

**Ka Bag/Bid Fungsi**

**Umum/Pimpro**

- a. Terhadap pengajuan pengadaan yang diterima, diteliti dan dikembalikan kepada user (pemakai) jika tidak sesuai dengan persyaratan persetujuan. Termasuk kelengkapan HPS/OE/E
- b. Berdasarkan pertimbangan nilai yang akan dibeli memenuhi kriteria untuk dikalukan pengadaan dengan prsedurt tender, maka jumlah peserta
  - 1) untuk tender skala kecil : paling sedikit 3(tiga) penyedia eksternal
  - 2) untuk tender skala sedang dan besar : paling sedikit 5(lima) penyedia eksternal

Dalam prosedur ini dapat dilakukan oleh tim/panitia tender oleh direksi atau pejabat tertinggi setempat

### 2. Pengumuman tender

- a. Mempersiapkan dokumen tender berupa persyaratan administrasi dan teknis
- b. Membuat pengumuman tender pengadaan berikut dokumen tender secara *online*, untuk menjaring calon penyedia eksternal lain yang belum mengajukan sebagai penyedia eksternal dalam DPEP dan berhak untuk mengikuti pengadaan sesuai bidangnya
- c. Mem-*published* pengumuman tender di aplikasi *e-procurement*

### 3. Pemastian jumlah penyedia Eksternal yang mendaftar

- a. Memastikan bahwa penyedia eksternal yang telah mendaftar (memenuhi persyaratan) minimal 3 (tiga) untuk tender skala kecil atau 5(lima) penyedia eksternal untuk tender skala sedang dan besar
- b. Memperpanjang waktu pengumuman, jika jumlah peserta <3 (tiga) penyedia eksternal untuk tender skala kecil atau jumlah peserta <5(lima) penyedia eksternal untuk tender skala sedang dan besar

### 4. Verifikasi Administrasi dan Teknis

- a. Memastikan penyedia eksternal yang telah mendaftar dan telah



.....

memasukkan data administrasi dan teknis di aplikasi *e-procurement*

b. Melakukan seleksi administrasi dan teknis terhadap penyedia eksternal yang mendaftar, waktu yang diperlukan tidak melebihi 7 hari kerja

c. Menyampaikan hasil seleksi administrasi dan teknis berikut informasi tahapan proses selanjutnya kepada penyedia eksternal

#### **5. Pemastian jumlah penyedia eksternal yang lulus seleksi**

Memastikan bahwa penyedia eksternal yang lulus seleksi administrasi dan teknis kurang dari 3 (tiga) penyedia eksternal

#### **6. Tender Ulang**

a. Membuat pengumuman tender ulang, mengingat jumlah peserta yang lulus seleksi administrasi dan teknis <2 (dua) penyedia eksternal untuk tender skala kecil <3 (tiga) untuk tender skala sedang dan besar

b. Mem-*published* pengumuman pengadaan di aplikasi *e-procurement*

#### **7. Pelaksanaan Bidding**

a. Memberikan penjelasan rencana kerja dan syarat tender, dan spesifikasi barang/jasa yang dibutuhkan, jadwal pemasukan dan pembukaan penawaran

b. Memastikan penyedia eksternal telah menyampaikan/menandatangani pakta integritas

c. Apabila penyedia eksternal yang hadir pada penjelasan pekerjaan kurang dari 2 (dua) penyedia eksternal untuk tender skala kecil atau kurang dari 3 (tiga) penyedia

eksternal, maka pelaksanaan tender diulang di hari lain, dengan dibuktikan dengan risalah rapat

d. Membuat risalah rapat dan berita acara penjelasan pekerjaan (untuk tender skala sedang dan besar) yang di tandatangani oleh panitia tender dan saksi dari peserta tender serta mendistribusikan risalah rapat dan berita acara penjelasan pekerjaan kepada peserta tender, 1(satu) hari sesudah penjelasan pekerjaan

e. Memastikan penyedia eksternal memasukan penawaran harga di aplikasi *e-procurement* sesuai waktu yang ditentukan

f. Melakukan negosiasi harga untuk mendapatkan harga yang wajar sebagai dasar penetapan pemenang, jika diperlukan

#### **8. Penilaian transaksi pengadaan**

a. Melakukan penilaian data administrasi, teknis dan harga atas transaksi pengadaan yang disampaikan oleh masing-masing penyedia eksternal

b. Meminta penambahan anggaran kepada user, apabila hasil negosiasi harga lebih besar dari anggarannya (maksimum 10% dari anggaran)

c. Untuk memastikan kesesuaian terhadap prosedur, maka proses pengadaan dengan nilai > Rp.2 milyar terlebih dahulu akan ditinjau secara *database* oleh SPI, sedangkan untuk nilai ≤ Rp.2 milyar *review* akan di lakukan secara random

#### **9. Persetujuan Penetapan**

a. Menetapkan penyedia eksternal yang terpilih untuk melaksanakan pengadaan sesuai hasil penilaian transaksi untuk persetujuan penetapan pemenang

.....

- b. Jika tidak disetujui kembali ke proses sebelumnya untuk didapat hasil terbaik atau proses ulang

#### 10. Pengumuman pemenang

- a. Membuat pengumuman pemenang kepada seluruh peserta
- b. Mem-*published* pengumuman pemenang di aplikasi *e-procurement*
- c. Menyerahkan seluruh dokumen proses tender (di luar yang ada di aplikasi *e-procurement*) kepada divisi umum/fungsi umum

#### Sumberdaya

Sumber daya terdiri dari :

1. Sumber daya manusia
2. Sumber daya peralatan
3. Sumber daya peralatan

#### II.5.1 Sumber daya Manusia

Dalam prakteknya, Sumber Daya Manusia (karyawan) masih belum bisa memenuhi kriteria yang diinginkan perusahaan, untuk itulah diperlukan pengembangan SDM guna memenuhi kriteria tersebut. Mengelola SDM merupakan faktor yang paling utama guna menunjang kesuksesan sebuah perusahaan di masa depan. Setiap perusahaan memiliki caranya sendiri dalam pengembangan SDM. Berbagai para ahli telah menguraikan dan menjelaskan pendapat mereka mengenai Sumber Daya Manusia dan memiliki pemahaman yang lebih luas. Untuk lebih jelasnya mari kita simak Teori Sumber Daya Manusia (SDM) menurut para ahli berikut ini :

1. **Sonny Sumarsono (2003)**. Sumber Daya Manusia (*Human Resources*) menurut beliau memiliki dua arti yang berbeda di antaranya adalah : SDM

merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang memang diberikan dengan tujuan dalam melakukan proses produksi. Dengan kata lain Sumber Daya Manusia adalah kualitas usaha yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan jasa atau barang. Masih terkait dengan hal yang pertama, pengertian SDM yang kedua adalah dimana manusia mampu bekerja menghasilkan sebuah jasa atau barang dari usaha kerjanya tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan beragam kegiatan yang memiliki nilai ekonomis atau dengan kata lain adalah kegiatan tersebut bisa menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2. **Hariandja (2002)** berpendapat bahwa Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor yang paling utama pada suatu perusahaan dilihat dari faktor-faktor lainnya selain modal usaha. Oleh karenanya, SDM sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi perusahaan semakin meningkat.
3. **Hasibuan (2003)** berpendapat Sumber Daya Manusia memiliki arti keahlian terpadu yang berasal dari daya pikir serta daya fisik yang dimiliki oleh setiap orang. Yang melakukan serta sifatnya dilakukan masih memiliki hubungan yang erat seperti keturunan dan lingkungannya, sedangkan untuk prestasi kerjanya dimotivasi oleh sebuah keinginan dalam memenuhi keinginannya. SDM meliputi daya pikir serta daya fisik pada setiap individu. Lebih

.....

jelasan SDM merupakan suatu kemampuan pada setiap manusia yang ditentukan oleh daya pikir serta daya fisiknya. SDM atau manusia menjadi unsur yang sangat penting dalam berbagai kegiatan yang dilakukan.

Meskipun peralatan yang ada cukup canggih, tanpa adanya SDM berkualitas hal tersebut tidak akan berarti apa-apa. Sebab Daya Pikir merupakan modal dasar yang dibawa sejak lahir sedangkan keahlian dapat diperoleh dari usaha (belajar dan pelatihan). Kecerdasan seseorang dapat diukur dari ti

4. Mathis dan Jackson (2006) menjelaskan bahwa SDM merupakan suatu rancangan dari berbagai sistem formal pada sebuah organisasi dengan tujuan memastikan penggunaan keahlian manusia secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan organisasi / perusahaan sesuai dengan keinginan.
5. William R. Tracey. Sumber daya manusia merujuk pada semua orang yang Anda pekerjakan (karyawan). Sumber Daya Management (HR) juga merupakan fungsi dalam sebuah organisasi yang berhubungan dengan karyawan dan masalah yang berkaitan dengan karyawan seperti kompensasi dan tunjangan, merekrut karyawan, karyawan onboarding, manajemen kinerja, pelatihan, dan pengembangan budaya organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat pakar tersebut diatas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas akan membantu perusahaan

berkembang dan mencapai tujuan perusahaan. Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diperoleh jika melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain :

1. Meningkatkan produktivitas kinerja karyawan
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil produksi
3. Meningkatkan efisiensi tenaga, waktu, bahan baku, dan mengurangi ausnya mesin-mesin produksi
4. Menekan biaya produksi sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan
5. Mengurangi kerusakan barang, hasil produksi, dan mesin-mesin produksi
6. Mengurangi tingkat kecelakaan kerja
7. Meningkatkan mutu pelayanan dari karyawan kepada konsumen atau rekan perusahaan
8. Menjadikan moral karyawan menjadi lebih baik
9. Meningkatkan karir karyawan, karena dengan keahlian, keterampilan, dan produktivitas kerja karyawan yang lebih baik, maka lebih banyak kesempatan promosi untuk karyawan tersebut
10. Pemimpin akan semakin cakap dan cepat dalam mengambil keputusan yang lebih baik untuk perusahaan
11. Meningkatkan kepemimpinan dan cara berkomunikasi manager
12. Menjadikan motivasi lebih terarah
13. Meningkatkan balas jasa (gaji, upah insentif, dan benefits) karyawan

.....

14. Memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat atau konsumen

Berdasarkan Pedoman Peningkatan Profesionalitas SDM Konstruksi, (2007), untuk merealisasikan lingkup proyek menjadi *deliverable*, diperlukan pula sumberdaya. Pengelolaan sumber daya manusia meliputi proses perencanaan dan penggunaan sumber daya manusia dengan cara yang tepat (effective) untuk memperoleh hasil yang optimal. sumber daya dapat berupa human (Tenaga kerja, tenaga ahli, dan tenaga terampil), yang terdiri atas :

1. Tenaga kerja Konstruksi, tenaga kerja konstruksi merupakan porsi terbesar dari proyek konstruksi. SDM Konstruksi adalah pelaku pekerjaan di bidang konstruksi yang terdiri atas perencana, Pelaksana, dan pengawas. Sesuai struktur ketenagakerjaan yang pada umumnya berbentuk piramida, SDM konstruksi mencakup :
  - a. Pekerja yang mencakup pekerja tidak terampil, pekerja semi terampil, dan pekerja terampil;
  - b. Teknisi terampil yang mencakup teknisi terampil administrasi dan teknis terampil teknis;
  - c. Teknisi ahli dan teknisi professional; Tenaga Manajerial yang bisa dikelompokkan menjadi tenaga manajerial terampil dan tenaga manajerial ahli;
  - d. Tenaga Profesional.
2. Dilihat dari tingkat pendidikan, struktur ketenagakerjaan SDM konstruksi pada umumnya adalah
  - a. Pekerja : SD, SLTP
  - b. Teknisi terampil : SMU

- c. Teknisi Ahli : D3 atau S1
- d. Tenaga Manajerial terampil SMU, tenaga manajerial ahli D3 atau S1
- e. Tenaga Profesional : berpendidikan S2 dan S3

Menurut Sugiono (2001:8) tenaga kerja konstruksi dibagi menjadi dua macam, yaitu penyedia atau pengawas serta pekerja atau buruh lapangan (*Craft labour*). Jumlah penyedia hanya sebesar 5-10% dari jumlah pekerja yang diawasi. Disamping itu jika dilihat dari bentuk hubungan kerja antar pihak yang bersangkutan, tenaga kerja proyek khususnya tenaga konstruksi dibedakan menjadi dua, yakni :

1. Tenaga Kerja langsung (Direct hire), yaitu tenaga kerja yang direkrut dan menandatangani ikatan kerja perseorangan dengan perusahaan kontraktor, diikuti dengan latihan, sampai dianggap cukup memiliki pengetahuan dan kecakapan.
2. Tenaga kerja borongan, yaitu tenaga kerja yang bekerja Berdasarkan ikatan kerja antara perusahaan penyedia tenaga kerja (Labour supplier) dengan kontraktor, untuk jangka waktu tertentu.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, dengan memperhatikan usaha untuk menyeimbangkan antara jumlah tenaga daan pekerjaan yang tersedia, umumnya kontraktor memilih untuk mengkombinasikan tenaga kerja langsung dengan tenaga kerja borongan. Sedangkan untuk pengawas yang terampil akan tetap dipertahankan meskipun volume pekerjaannya rendah. Dalam

.....

mengatur sumber daya manusia tersebut hendaknya selalu menerapkan dasar yang menunjuk kepada tercapainya tujuan organisasi dan mengacu pada terpenuhinya kepuasan personil dalam melakukan tugas dan fungsinya. Manajemen sumber daya Manusia memfokuskan pada pengaturan peranan manusia dalam mewujudkan tujuan organisasi secara optimal. Sejalan dengan tujuan dari manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kontribusi sumber daya manusia atau pegawai terhadap organisasi, dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan berpegang pada Visi dan Misi organisasi.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, dapat dinyatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia adalah peningkatan ketrampilan dan kemampuan dalam melakukan pekerjaan tertentu. Dalam mencapai taraf hidup yang baik seringkali sejalan dan searah dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusianya. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dimulai dari lingkungan keluarga kemudian berkembang dilingkungan pendidikan formal dan non formal yang selanjutnya dikembangkan dilingkungan masyarakat.

Kemampuan kerja yang telah dimiliki seseorang perlu ditingkatkan secara khusus agar mencapai hasil terbaik. Apabila telah mengaplikasikan kemampuan itu dimasyarakat berarti bahwa seseorang sudah mulai proses serta mengamati pekerja yang berpengalaman. Tahap ini merupakan tahap awal dimana

seseorang mulai bekerja dan berusaha agar dapat mencapai kinerja yang memuaskan. Kinerja seorang pegawai yang baik akan mempengaruhi kondisi suatu organisasi. sumber daya Manusia merupakan komponen yang perlu ditingkatkan dalam mencapai tujuan yang diharapkan, untuk itu diperlukan manajemen yang baik. Menurut Siagian(2001:27) "Manajemen sumber daya Manusia dimaksudkan untuk membina sumber daya manusia, sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai sasaran organisasi mengacu pada manajemen umum dan dalam mengatur sumber daya manusia tersebut, manajemen sumber daya manusia hendaknya selalu menerapkan dasar yang merujuk kepada tercapainya tujuan organisasi." Prinsip utama dari manajemen adalah melihat efisiensi penggunaan sumber daya yang dihasilkan dalam bidang pekerjaan seperti waktu, modal, bahan-bahan dan tenaga kerja. Salah satu manajemen yang berperan dalam suatu organisasi adalah manajemen personalia dimana yang menjadi penekanan penting adalah produktivitas pegawainya. Produktivitas akan meningkat apabila kebutuhan fisik, gizi dan kesehatannya sudah terpenuhi. Disamping itu peningkatan pendidikan dan pelatihan merupakan investasi yang hasilnya dapat diperoleh dalam bentuk pertambahan hasil kerja.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia harus dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai sasaran organisasi dengan

mengacu kepada manajemen umum dan seorang pimpinan dalam mengatur sumber daya manusia tersebut hendaknya menerapkan dasar yang mengacu kepada tujuan organisasi. Sedangkan dalam pengertian khusus, manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni dalam mengatasi hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan organisasi, pegawai dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu peningkatan kemampuan guna menciptakan organisasi menjadi lebih baik.

#### **Sumber daya peralatan**

Rochman (2003) mengatakan bahwa melaksanakan suatu proyek konstruksi berarti menggabungkan berbagai sumber daya untuk menghasilkan produk akhir yang diinginkan. Peralatan konstruksi (construction plant) merupakan salah satu sumber daya terpenting yang dapat mendukung tercapainya suatu tujuan yang diinginkan, pada proyek konstruksi kebutuhan untuk peralatan antara 7 – 15% dari biaya proyek (Fahan, 2005). Peralatan konstruksi yang dimaksud adalah alat/peralatan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan konstruksi secaramekanis. Ini dapat berupa *crane, grader, scraper, truk, pengeruk tanah (back hoe), kompresor udara, dll.*

Artinya pemanfaatan alat berat pada suatu proyek konstruksi dapat member insentif pada efisiensi dan efektifitas pada tahap pelaksanaan maupun hasil yang dicapai. Pada saat suatu proyek akan dimulai, penyedia jasa akan memilih dan menentukan alat yang akan digunakan di proyek

tersebut. Peralatan yang dipilih haruslah tepat sehingga proyek dapat berjalan dengan lancar. Pemilihan atau evaluasi pengadaan peralatan dilakukan pada tahap perencanaan, dimana jenis, jumlah, dan kapasitas alat merupakan - penentu.

Tidak setiap peralatan dapat dipakai untuk setiap proyek konstruksi, oleh karena itu pemilihan peralatan yang tepat sangat diperlukan. Pada tahap pelaksanaan konstruksi, salah satu unsur biayanya adalah biaya penggunaan alat berat (*Heavy Equipment*). Rostiyanti; 1999 dalam Fahan, (2005) memberikan argumentasi bahwa dengan melihat skala pekerjaan dan persyaratan teknis pelaksanaan pada konstruksi jalan, Penggunaan alat berat merupakan suatu keharusan, walaupun akan dibutuhkan pembiayaan yang cukup besar dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan konstruksi, khususnya jalan, akan banyak jumlah dan jenis alat berat yang digunakan. Jumlah dan jenis alat berat yang digunakan akan tergantung oleh beberapa , antara lain adalah :

1. Fungsi yang harus dilaksanakan. Alat berat dikelompokkan berdasarkan fungsinya, seperti untuk menggali, mengangkut, meratakan permukaan, dan lain lain.
2. Kapasitas peralatan, pemilihan alat berat didasarkan pada volume total atau berat material yang harus diangkut atau dikerjakan. Kapasitas alat yang dipilih harus sesuai sehingga pekerjaan dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.
3. Cara operasi alat, alat berat dipilih berdasarkan arah (horizontal

.....

maupun vertikal) dan jarak gerakan, kecepatan, frekuensi gerakan, dan lain-lain.

4. Jenis proyek, ada beberapa jenis proyek yang umumnya menggunakan alat berat. Proyek-proyek tersebut antara lain proyek gedung, pelabuhan, jalan, jembatan, irigasi, pembukaan hutan, dam dan sebagainya.
5. Jenis pekerjaan pada proyek, terdapat berbagai jenis pekerjaan dan suatu proyek konstruksi yang akan membedakan dalam penggunaan peralatannya. Misalnya pekerjaan penggalian, pasangan, dan lain lain.
6. Lokasi proyek, lokasi proyek juga merupakan hal lain yang perlu diperhatikan dalam pemilihan peralatan yang berbeda dengan lokasi proyek di dataran rendah.
7. Jenis dan Daya dukung Tanah, jenis tanah dilokasi proyek dan jenis material yang akan dikerjakan dapat mempengaruhi alat berat yang akan dipakai. Tanah dapat dalam kondisi padat, lepas, keras, atau lembek.
8. Keadaan lapangan, kondisi dengan medan yang sulit dan medan yang baik merupakan factor lain yang mempengaruhi pemilihan alat berat.
9. Nilai ekonomis penggunaan alat (beli atau sewa). Selain biaya investasi atau biaya sewa peralatan, biaya operasi dan pemeliharaan merupakan penting didalam pemilihan alat berat.

#### **Sumberdaya Material**

Dalam setiap proyek konstruksi pemakaian material merupakan bagian terpenting yang mempunyai prosentase cukup besar dari total biaya proyek. Dari beberapa

penelitian menyatakan bahwa biaya material menyerap 50 % - 70 % dari biaya proyek, biaya ini belum termasuk biaya penyimpanan material. Oleh karena itu penggunaan teknik manajemen yang sangat baik dan tepat untuk membeli, menyimpan, mendistribusikan dan menghitung material konstruksi menjadi sangat penting.

#### **Kualitas dari hasil evaluasi dokumen tender**

Metode Evaluasi Penawaran Pekerjaan Konstruksi terediri dari :

1. Sistem Gugur Sistem gugur. Sistem gugur merupakan evaluasi penilaian penawaran dengan cara memeriksa dan membandingkan dokumen penawaran terhadap pemenuhan persyaratan yang telah ditetapkan dalam dokumen pemilihan penyedia barang / jasa dengan urutan proses evaluasi dimulai dari penilaian administrasi, persyaratan teknis dan kewajaran harga. Terhadap penyedia barang / pekerjaan konstruksi / jasa lainnya yang tidak lulus pada setiap tahapan dinyatakan gugur. Metode evaluasi penawaran untuk Pengadaan Barang / Pekerjaan Konstruksi / Jasa Lainnya pada perinsipnya menggunakan penilaian sisitem gugur.
2. Kontrak Harga Satuan Kontrak harga satuan merupakan kontrak barang/jasa atas penyelesaian seluruh perkerjaan dalam batas waktu yang telah ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. x Harga satuan pasti dan tetap untuk setiap satuan atau unsur pekerjaan dengan spesifikasi teknis tertentu.



.....

- b. x Volume dan kuantitas pekerjaannya masih bersifat perkiraan pada saat kontrak ditandatangani.
- c. x Pembayarannya didasarkan pada hasil pengukuran bersama atas volume
- d. x Dimungkinkan adanya pekerjaan tambah/kurang berdasarkan hasil pengukuran bersama atas pekerjaan yang diperlukan.

#### **Evaluasi Dokumen Penawaran**

1. Koreksi Arimatik Sebelum evaluasi penawaran, dilakukan koreksi aritmatik hasil koreksi aritmatik dapat mengubah nilai penawaran sehingga urutan peringkat dapat menjadi lebih tinggi atau lebih rendah dari urutan peringkat semula.
2. Evaluasi Administrasi Evaluasi terhadap data administrasi hanya dilakukan terhadap hal-hal yang tidak dinilai pada saat penilaian kualifikasi. Penawaran dinyatakan memenuhi persyaratan administrasi, Syarat-syarat substansial yang diminta berdasarkan Dokumen Pengadaan ini dipenuhi/dilengkapi.
3. Evaluasi Teknis Evaluasi teknis dilakukan dengan sistem gugur dengan menilai persyaratan teknis minimal yang harus dipenuhi dengan membandingkan pemenuhan persyaratan teknis sebagaimana tercantum dalam Dokumen Pengadaan.
4. Evaluasi Harga Unsur-unsur yang perlu dalam evaluasi harga adalah hal-hal yang pokok atau penting, dengan ketentuan :

- a. x Penawaran terkoreksi dibandingkan terhadap nilai total HPS;
- b. x Harga satuan penawaran yang nilainya lebih besar dari 110% (seratus sepuluh perseratus) dari harga satuan yang tercantum dalam HPS, dilakukan klarifikasi. Apabila setelah dilakukan klarifikasi

#### **Evaluasi administrasi**

Evaluasi administrasi terdiri dari

1. Evaluasi administrasi dilakukan terhadap penawaran yang memenuhi syarat pada pembukaan penawaran;
2. Administrasi dilakukan terhadap dokumen penawaran yang masuk dan dievaluasi kelengkapan dan keabsahan syarat administrasi. Unsur-unsur yang dievaluasi pada tahap ini harus berdasarkan ketentuan yang tercantum di dalam dokumen pengadaan.

#### **Pembuatan dokumen tender**

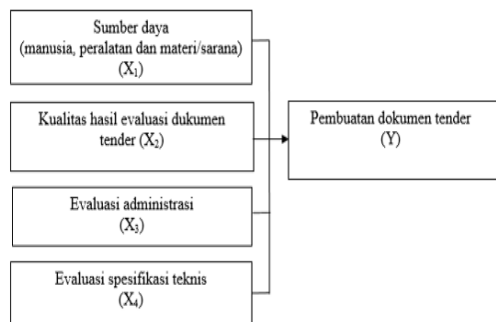
Untuk mengikuti lelang penyedia barang/jasa, sebuah badan usaha harus mengajukan dokumen penawaran kepada panitia lelang. Dokumen penawaran itu sendiri diawali dengan surat penawaran. Surat penawaran adalah surat yang ditulis dengan mencantumkan masa berlaku penawaran, harga penawaran, dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan serta daftar lampiran persyaratan yang tercantum di dalam dokumen pengadaan. Surat penawaran harus mencantumkan:

1. Tanggal.
2. Masa berlaku penawaran.
3. Harga penawaran.
4. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan.

#### **Kerangka Pemikiran**

.....

Tesis Yang kami rencanakan yang diberi Judul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembuatan Dokumen Tender Dalam menghadapi Badan Pemeriksaan Keuangan (Studi kasus Pembangunan long stroge Penyediaan Air Baku Kecamatan Pontang,Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT.Dwi Krida Sempana) terdiri dari 4(empat) variabel bebas yaitu : 1). sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana), 2). Kualitas dari hasil evaluasi dukumen tender, 3) Evaluasi administrasi dan 4). Evaluasi spesifikasi teknis mempengaruhi variabel terikat pembuatan dokumen tender pada pembangunan long stroge penyediaan air baku kecamatan Pontang,Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT. Krida Sempana dalam menghadapi pemeriksaan badan keuangan. Secara skematis dapat digambarkan seperti yang ditunjukkan pada Gambar II. 11, sebagai berikut.



Gambar II. 11. Pengaruh sumber daya, Kualitas dari hasil evaluasi dukumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis terhadap pembuatan dokumen tender.

**Hipotesis**

Hipotesis (kesimpulan sementara) tesis yang diberi Judul Faktor-faktor

Yang Mempengaruhi Pembuatan Dokumen Tender Dalam menghadapi Badan Pemeriksaan Keuangan (Studi kasus Pembangunan long stroge Penyediaan Air Baku Kecamatan Pontang,Tirtayasa dan Tanara Kabupaten Serang oleh PT.Dwi Krida Sempana) adalah :

1. Sumber daya berpengaruh positif terhadap pembuatan dokumen tender
2. Kualitas hasil evaluasi dukumen tender berpengaruh positif terhadap pembuatan dokumen tender
3. Evaluasi administrasi berpengaruh positif terhadap pembuatan dokumen tender
4. Sumber daya, Kualitas dari hasil evaluasi dukumen tender, dan Evaluasi administrasi secara bersama-sama(simultan) berpengaruh positif terhadap pembuatan dokumen tender

**Metode penelitian**

**Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian mengenai Pengaruh Sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana, Kualitas hasil evaluasi dukumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis terhadap Pembuatan dokumen tender Dalam menghadapi Badan Pemeriksaan Keuangan baik secara terpisah (parsial) maupun bersama-sama dilakukan di daerah pesisir Kabupaten serang, diantaranya Kecamatan Pontang, Tirtayasa dan Tanara pada bulan Juni - Agustus 2021.

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (*Deskriptif Research*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena

.....

pengaruh antara dimensi-dimensi dari Sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana, Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis terhadap Pembuatan dokumen tender Dalam menghadapi Badan Pemeriksaan Keuangan secara sistematis, faktual dan akurat. Selain itu juga untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian berkenaan dengan subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, diambil 4 (empat) buah variabel bebas yaitu : Sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana,  $X_1$ ), Kualitas hasil evaluasi dokumen tender ( $X_2$ ), Evaluasi administrasi ( $X_3$ ) dan Evaluasi spesifikasi teknis ( $X_4$ ) terhadap Pembuatan dokumen tender dalam menghadapi Badan Pemeriksaan Keuangan ( $Y$ ).

#### **Populasi dan Sampel**

1. **Populasi.** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf inti proyek konstruksi di jabodetabek yang berjumlah 40 orang.
2. **Sampel.** Sampel adalah sebagian dari populasi, sampel harus mewakili populasi, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan random sampling dari populasi yang ada. Jumlah sampel yang diambil dari populasi yang ada menurut rumus Slovin mengikuti formula matematik sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel  
(ditentukan dari rumus diatas)

N = jumlah populasi

e = kesalahan pengambilan sampel (%) yang dapat ditoleransi terhadap ketidak tepatan penggunaan sampel sebagai pengganti populasi. Dalam hal ini di ambil e sebesar 10%, jadi Karena responden kecil maka diambil sampel penuh = 40 responden = jumlah populasi

#### **Pengujian Data**

##### **Uji validitas Data,**

Tujuan dilakukannya Uji validitas pada data yang digunakan adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner/angket yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala sehingga dihasilkan data yang valid. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan mengkorelasikan setiap butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Suatu butir

##### **Uji Reliabilitas Data.**

Salah satu metode yang dapat dipakai untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliable jika nilai reliabilitas > 0,700. (Mohsen Tavakol 2011:54)

##### **Uji Normalitas Data.**

Untuk mendeteksi normal tidaknya suatu data variabel salah satunya dapat menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov (K-S). Aturan untuk menetapkan kenormalan suatu data adalah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari level of signifikan (0.05), sebaliknya data tidak terdistribusi normal.

##### **Uji multikolinearitas.**

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas digunakan uji Variance Inflation Factor (VIF) jika,  $VIF < 10$ , artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas, sedangkan jika  $VIF > 10$  artinya terdapat gejala multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan gambar scatter plot adalah jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### Regresi Ganda dan Uji Hipotesis Regresi Ganda

Disebabkan karena variabel yang dianalisis lebih dari 1(satu) variabel sehingga model persamaan regresi linier yang paling cocok adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Pemodelan regresi linier berganda yang menganalisis pengaruh variabel bebas (*independen*) Sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana,  $X_1$ ), Kualitas hasil evaluasi dokumen tender ( $X_2$ ), Evaluasi administrasi ( $X_3$ ) dan Evaluasi spesifikasi teknis ( $X_4$ ) terhadap Pembuatan dokumen tender dalam menghadapi Badan Pemeriksaan Keuangan ( $Y$ ). Formula/persamaan regresinya adalah dapat dituliskan sbb:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

$Y$  = Pembuatan dokumen tender dalam menghadapi Badan Pemeriksaan Keuangan,

$X_1$  = Sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana,

$X_2$  = Kualitas hasil evaluasi dokumen tender

$X_3$  = Evaluasi administrasi

$X_4$  = Evaluasi spesifikasi teknis

Sedangkan  $a$  = konstanta,

$b_1, b_2, b_3$  dan  $b_4$  = koefisien regresi untuk  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$

#### Uji Hipotesis Regresi Ganda

Hipotesis uji statistik F (*F-test*) dirumuskan sebagai berikut :

**$H_0$  : Tidak ada pengaruh** variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dipenuhi jika  $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ .

Uji statistik yang digunakan untuk menyatakan  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak adalah dengan melakukan uji-F dengan kriteria sebagai berikut, jika nilai  $F_{hit} \leq F_{tabel}$  atau nilai  $F_{hit} \geq -F_{tabel}$ . Dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama (serentak) dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat

**$H_1$  : Ada pengaruh** variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dipenuhi jika  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ .

Uji statistik yang digunakan untuk menyatakan  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak adalah dengan melakukan uji-F, kriteria uji adalah sebagai berikut, jika nilai  $F_{hit} \geq F_{tabel}$  atau nilai  $F_{hit} \leq -F_{tabel}$ . Dapat dikatakan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$ , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar  $\alpha = 0,01$  dengan mengikuti kriteria uji seperti diatas seperti yang dilakukan oleh Iqbal Hasan (2002 : 264).

#### Regresi Sederhana dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap Pembuatan dokumen tender dalam menghadapi Badan Pemeriksaan Keuangan, secara parsial ditentukan dengan uji-t dua sisi (*two-tailed t-test*).

Keempat pengaruh variabel bebas ini adalah :

#### **Pengaruh Sumber daya terhadap Pembuatan dokumen tender**

Persamaan regresi adalah sebagai berikut,

$$Y = a_1 + b_1X_1, \text{ dengan}$$

Y = Pembuatan dokumen tender dalam menghadapi Badan Pemeriksaan Keuangan

$X_1$  = Sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana),

$a_1$  = konstanta,

$b_1$  = koefisien regresi untuk  $X_1$ .

#### **Pengaruh Kualitas hasil evaluasi dokumen tender terhadap Pembuatan dokumen tender**

Persamaan regresi adalah sebagai berikut,

$$Y = a_2 + b_2X_2, \text{ dengan}$$

Y = Pembuatan dokumen tender dalam menghadapi Badan Pemeriksaan Keuangan

$X_2$  = Kualitas hasil evaluasi dokumen tender  $a_2$  = konstanta,

$b_2$  = koefisien regresi untuk  $X_2$ .

#### **Pengaruh Evaluasi administrasi terhadap Pembuatan dokumen tender dalam menghadapi Badan Pemeriksaan Keuangan**

Persamaan regresi adalah sebagai berikut,

$$Y = a_3 + b_3X_3, \text{ dengan}$$

Y = Pembuatan dokumen tender dalam menghadapi Badan Pemeriksaan Keuangan

$X_3$  = Evaluasi administrasi

$a_3$  = konstanta,

$b_3$  = koefisien regresi untuk  $X_3$ .

#### **Pengaruh Evaluasi spesifikasi teknis terhadap Pembuatan dokumen tender**

Persamaan regresi adalah sebagai berikut,

$$Y = a_4 + b_4X_4, \text{ dengan}$$

Y = Pembuatan dokumen tender dalam menghadapi Badan Pemeriksaan Keuangan

$X_4$  = Evaluasi spesifikasi teknis

$a_4$  = konstanta,

$b_4$  = koefisien regresi untuk  $X_4$ .

#### **Uji Hipotesis Regresi Sederhana**

**$H_0$  : Tidak ada pengaruh**, dipenuhi jika atau  $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ .

Uji statistik yang digunakan untuk menyatakan  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak adalah dengan melakukan uji-t dengan kriteria uji menurut menurut Agung (2001 : 308) adalah sebagai berikut, jika nilai  $t_{hit} \leq t_{tabel}$  atau nilai  $t_{hit} \geq -t_{tabel}$ . Dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat

**$H_1$  : Ada pengaruh**, dipenuhi jika atau  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$

Uji statistik yang digunakan untuk menyatakan  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak adalah dengan melakukan uji-t dengan kriteria uji menurut menurut Agung (2001 : 308) adalah sebagai berikut, jika nilai  $t_{hit} \geq t_{tabel}$  atau nilai  $t_{hit} \leq -t_{tabel}$ . Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat

Untuk dapat menyatakan apakah persamaan regresi sederhana ini signifikan atau tidak dilakukan uji-t. Nilai  $t_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus : (Damodar Gujarati, 2003 : 114)

#### **Dimensi dan indikator variabel penelitian**

##### **Sumber daya ( $X_1$ )**

Gibson, et al (dalam Novitasari, 2003) mengemukakan bahwa Sumberdaya ( $X_1$ ) mempunyai 3 (tiga) dimensi yaitu : 1). Manusia, 2). Peralatan, dan 3).Material/sarana. Masing-masing dimensi sumber daya mempunyai 5 (lima) indikator. Indikator dimensi manusia mempunyai adalah : 1). sikap 2), pengalaman 3), Kemampuan 4), Pendidikan dan 5). Kepribadian.

#### **Kualitas hasil evaluasi dokumen tender ( $X_2$ )**

Kualitas hasil evaluasi dokumen tender ( $X_2$ ) mempunyai 3 (tiga) dimensi yaitu : 1). Sistem Gugur, 2).Perbandingan penilaian penawaran dengan dokumen penawaran, dan 3). Penilaian administrasi. Masing-masing dimensi Kualitas hasil evaluasi dokumen tender mempunyai 5 (lima) indikator. Indikator Sistem gugur adalah : 1). dokumen pemilihan penyedia barang / jasa 2) penilaian administrasi 3). persyaratan teknis dan kewajaran harga 4). penyedia barang 5) pekerjaan konstruksi / jasa lainnya. Indikator Perbandingan penilaian penawaran dengan dokumen penawaran 1). Metode evaluasi penawaran 2). Kontrak Harga Satuan 3). satuan atau unsur pekerjaan dengan spesifikasi teknis tertentu. 4). Volume dan kuantitas pekerjaannya masih bersifat perkiraan 5) Pembayarannya didasarkan pada hasil pengukuran bersama atas volume. Sedangkan Indikator Penilaian administrasi, adalah : 1). koreksi aritmatik 2). adanya pekerjaan tambah/kurang 3). pengukuran bersama atas pekerjaan yang diperlukan 4). Syarat-syarat substansial yang diminta berdasarkan Dokumen Pengadaan 5). Evaluasi

Harga. terperinci dapat dilihat pada Tabel III.2 sebagai berikut,

#### **Evaluasi administrasi ( $X_3$ )**

Evaluasi administrasi mempunyai 3 (tiga) dimensi yaitu : 1). Persyaratan administrasi, 2). kelengkapan dan keabsahan syarat administrasi, dan 3).Jaminan Penawaran administrasi. Masing-masing dimensi Evaluasi administrasi mempunyai 5 (lima) indikator. Indikator Persyaratan administrasi adalah : 1) pembukaan penawaran 2) evaluasi administrasi, 3). dokumen pengadaan. 4). Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, 5). SIUP Non Kecil/NIB yang masih berlaku. Indikator kelengkapan dan keabsahan syarat administrasi adalah 1). Dokumen Kualifikasi. 2). Surat dukungan dari penyedia bahan baku 3) Akte pendirian perusahaan, 4). Keterangan Domisili Perusahaan 5) laporan keuangan. Sedangkan Indikator Jaminan Penawaran adalah : 1). Penawaran yang memenuhi syarat pada pembukaan penawaran 2). pembukaan penawaran 3). dokumen penawaran 4). dokumen pengadaan 5). Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak.

#### **Evaluasi spesifikasi teknis( $X_4$ )**

Evaluasi spesifikasi teknis mempunyai 3 (tiga) dimensi yaitu : 1). Tata Cara Pemilihan Penyedia Pekerjaan Konstruksi, 2). Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Pekerjaan Konstruksi, dan 3). Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi. Masing-masing dimensi Evaluasi spesifikasi teknis mempunyai 5 (lima) indikator. Indikator Tata Cara Pemilihan Penyedia Pekerjaan Konstruksi adalah : 1). peserta yang memenuhi persyaratan administrasi, 2). evaluasi teknis sesuai dengan yang ditetapkan

.....

dalam Dokumen Pengadaan, 3). Evaluasi teknis dilakukan dengan sistem gugur, 4). Metode pelaksanaan pekerjaan yang ditawarkan, 5). Jadwal waktu pelaksanaan pekerjaan. Indikator Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Pekerjaan Konstruksi adalah : 1). kapasitas, komposisi, 2). jumlah peralatan minimal, 3) Persyaratan ersonil inti yang akan ditempatkan, 4). pekerjaan yang akan disubkontrakkan dan 5). Peserta yang dinyatakan lulus evaluasi teknis. Sedangkan Indikator Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi adalah : 1). pemenuhan persyaratan teknis, 2) pekerjaan yang ditawarkan memenuhi persyaratan substantif, 3). Jadwal waktu pelaksanaan pekerjaan yang ditawarkan tidak melampaui batas waktu, 4). jumlah peralatan minimal yang disediakan sesuai dengan yang ditetapkan dan 5). Bagian pekerjaan yang akan disubkontrakkan sesuai dengan persyaratan. Secara terperinci

**Pembuatan dokumen tender**

Pembuatan dokumen tender mempunyai 3 (tiga) dimensi yaitu : 1). dokumen pengadaan Surat penawaran, 2). Jaminan Penawaran, dan 3). masa berlaku penawaran. Masing-masing dimensi Pembuatan dokumen tender mempunyai 5 (lima) indikator. Indikator dokumen pengadaan Surat penawaran adalah : 1).surat penawaran, 2). harga penawaran , 3). jangka waktu pelaksanaan pekerjaan, 4). Harga penawaran dan 5). pelaksanaan pekerjaan. Indikator Jaminan Penawaran adalah 1). Dokumen isian kualifikasi.2). Formulir Pra RK3K, 3).Analisa harga satuan pekerjaan, 4).Formulir rekapitulasi perhitungan

dan 5). Dokumen penawaran teknis. Sedangkan Indikator masa berlaku penawaran adalah : 1). Jangka waktu, 2).Jaminan Penawaran, 3) Daftar kuantitas dan harga, 4) jadwal pelaksanaan/pengiriman barang dan 5). daftar personel inti.

**Hasil Penelitian dan pembahasan Pengujian Validitas variabel Penelitian**

**Uji Validasi Variabel sumber daya (X1)**

Pertanyaan (X1)	R (hitung)	R (tabel)	Ket
Sumber daya_01	.660**	0,413	valid
Sumber daya_02	.645**	0,413	valid
Sumber daya_03	.834**	0,413	valid
Sumber daya_04	.708**	0,413	valid
Sumber daya_05	.746**	0,413	valid
Sumber daya_06	.524**	0,413	valid
Sumber daya_07	.669**	0,413	valid
Sumber daya_08	.640**	0,413	valid
Sumber daya_09	.656**	0,413	valid
Sumber daya_10	.635**	0,413	valid
Sumber daya_11	.855**	0,413	valid
Sumber daya_12	.474**	0,413	valid
Sumber daya_13	.407**	0,413	valid
Sumber daya_14	.591**	0,413	valid
Sumber daya_15	.359*	0,312	valid

**Uji Validasi Variabel Kualitas hasil evaluasi dukumen tender (X2)**



.....

Pertanyaan (X <sub>2</sub> )	R (hitung)	R (tabel)	Ket
Khe_dokumen_tender_01	.648**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_02	.644**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_03	.516**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_04	.660**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_05	.698**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_06	.789**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_07	.608**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_08	.831**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_09	.528**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_10	.662**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_11	.759**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_12	.768**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_13	.591**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_14	.653**	0,413	Valid
Khe_dokumen_tender_15	.701**	0,413	Valid

**Uji Validasi Variabel Evaluasi administrasi (X<sub>3</sub>)**

Pertanyaan (X <sub>3</sub> )	R (hitung)	R (tabel)	Ket
Evaluasi administrasi_01	.174	0,413	Tidak valid
Evaluasi administrasi_02	.292	0,413	Tidak valid
Evaluasi administrasi_03	.561**	0,413	Valid
Evaluasi administrasi_04	.659**	0,413	Valid
Evaluasi administrasi_05	.677**	0,413	Valid
Evaluasi administrasi_06	.634**	0,413	Valid
Evaluasi administrasi_07	.659**	0,413	Valid
Evaluasi administrasi_08	.560**	0,413	Valid
Evaluasi administrasi_09	.580**	0,413	Valid
Evaluasi administrasi_10	.439**	0,413	Valid
Evaluasi administrasi_11	.694**	0,413	Valid
Evaluasi administrasi_12	.570**	0,413	Valid
Evaluasi administrasi_13	.323*	0,312	Valid
Evaluasi administrasi_14	.479**	0,413	Valid
Evaluasi administrasi_15	.433**	0,413	Valid

**Uji Validasi Variabel Evaluasi spesifikasi teknis (X<sub>4</sub>)**

Pertanyaan (X <sub>4</sub> )	R (hitung)	R (tabel)	Keterangan
Eva_sp_teknis_01	.520**	0,413	Valid
Eva_sp_teknis_02	.471**	0,413	Valid
Eva_sp_teknis_03	.706**	0,413	Valid
Eva_sp_teknis_04	.620**	0,413	Valid
Eva_sp_teknis_05	.607**	0,413	Valid
Eva_sp_teknis_06	.437**	0,413	Valid
Eva_sp_teknis_07	.232	0,413	Tidak valid
Eva_sp_teknis_08	.446**	0,413	Valid
Eva_sp_teknis_09	.523**	0,413	Valid
Eva_sp_teknis_10	.457**	0,413	Valid
Eva_sp_teknis_11	.612**	0,413	Valid
Eva_sp_teknis_12	.514**	0,413	Valid
Eva_sp_teknis_13	.179	0,413	Tidak valid
Eva_sp_teknis_14	.648**	0,413	Valid
Eva_sp_teknis_15	.067	0,413	Tidak valid

**Uji Validasi Variabel pembuatan dokumen tender (Y)**

Pertanyaan (Y)	R (hitung)	R (tabel)	Keterangan
Pem_d_tender_01	.588**	0,413	Valid
Pem_d_tender_02	.538**	0,413	Valid
Pem_d_tender_03	.664**	0,413	Valid
Pem_d_tender_04	.610**	0,413	Valid
Pem_d_tender_05	.773**	0,413	Valid
Pem_d_tender_06	.735**	0,413	Valid
Pem_d_tender_07	.653**	0,413	Valid
Pem_d_tender_08	.650**	0,413	Valid
Pem_d_tender_09	.574**	0,413	Valid
Pem_d_tender_10	.795**	0,413	Valid
Pem_d_tender_11	.762**	0,413	Valid
Pem_d_tender_12	.763**	0,413	Valid
Pem_d_tender_13	.671**	0,413	Valid
Pem_d_tender_14	.723**	0,413	Valid
Pem_d_tender_15	.714**	0,413	Valid

**Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian**

.....

Tabel IV.16 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel Penelitian	Koefisien Reliabilitas	r tabel	Keterangan
Sumber daya	0,890	0,700	Reliabel
Kualitas hasil evaluasi dokumen tender	0,912	0,700	Reliabel
Pertencanaan	0,825	0,700	Reliabel
Evaluasi spesifikasi teknis	0,801	0,700	Reliabel
Pembuatan dokumen tender	0,915	0,700	Reliabel

**Pengujian Normalitas Instrumen Penelitian**

**Pengujian normalitas Variabel sumber daya (X<sub>1</sub>)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Skor X <sub>1</sub>
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	48.18
	Std. Deviation	9.154
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.700
Asymp. Sig. (2-tailed)		.712

**Pengujian normalitas Variabel Kualitas hasil evaluasi dokumen tender (X<sub>2</sub>)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Skor X <sub>2</sub>
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	53.73
	Std. Deviation	9.381
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.070
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.637
Asymp. Sig. (2-tailed)		.812

a. Test distribution is Normal

**Pengujian normalitas Variabel Evaluasi administrasi (X<sub>3</sub>)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Skor X <sub>3</sub>
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	50.88
	Std. Deviation	7.481
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.093
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.774

a. Test distribution is Normal.

**Pengujian normalitas Variabel Evaluasi spesifikasi teknis (X<sub>4</sub>)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Skor X <sub>4</sub>
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	47.13
	Std. Deviation	6.836
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.065
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.882

**Pengujian normalitas Variabel Pembuatan dokumen tender (Y)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Skor Y
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	55.58
	Std. Deviation	8.354
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.084
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.674

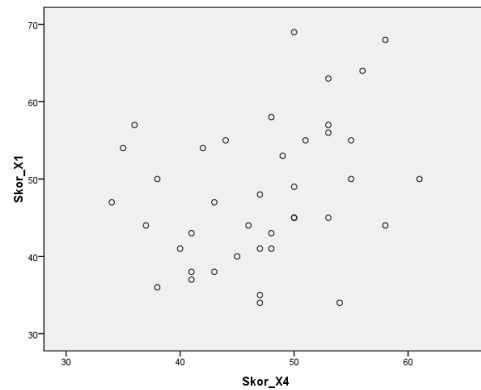
Berdasarkan output SPSS tersebut semua nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah lebih besar dari *level of signifikan* (0,05), dengan demikian data variabel Pembuatan dokumen tender dapat dikatakan *Normal*.

.....

**Pengujian Gejala Multikolinieritas**

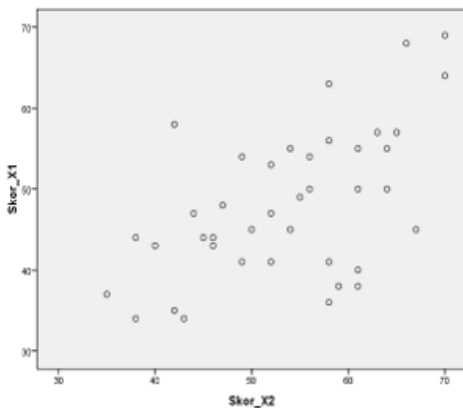
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Skor_X1	.602	1.660
	Skor_X2	.451	2.216
	Skor_X3	.474	2.109
	Skor_X4	.743	1.345

a. Dependent Variable: Skor\_Y

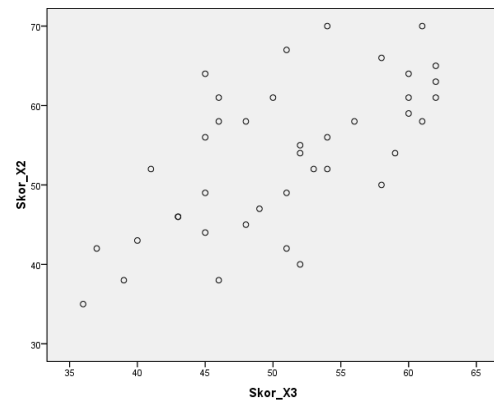


**Gambar IV.7** Sebaran sumber daya dan Evaluasi spesifikasi teknis

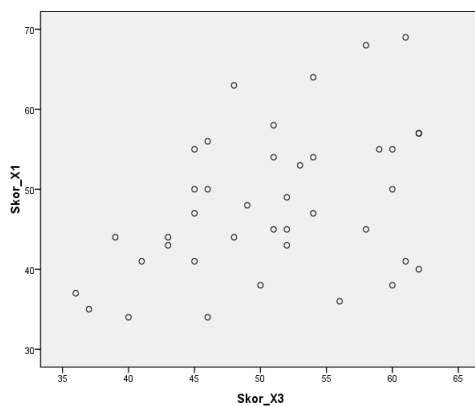
**Pengujian Gejala Heterokedastisitas**



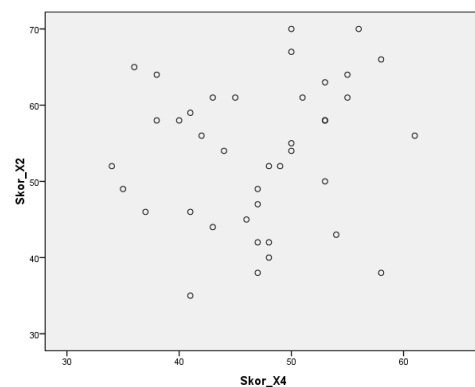
**Gambar IV.5** Sebaran data sumber daya dan Kualitas hasil evaluasi dokumen tender



**Gambar IV.8** Sebaran data Kualitas hasil evaluasi dokumen tender dan Evaluasi administrasi

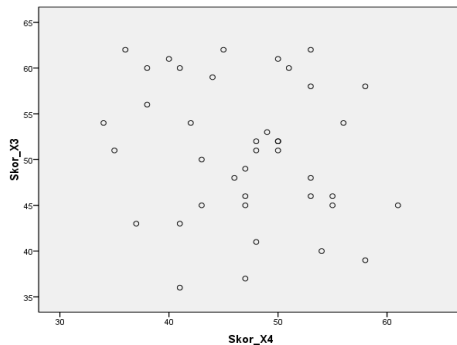


**Gambar IV.6** Sebaran data sumber daya dan Evaluasi administrasi



**Gambar IV.9** Sebaran data Kualitas hasil evaluasi dokumen tender dan Evaluasi spesifikasi teknis

.....



Gambar IV.10 Sebaran data Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis

Dari Gambar IV.6, IV.7, IV.8, IV.9, dan IV.10, menunjukkan bahwa uji heterokedastisitas yaitu scatter/dot dari keempat variabel bebas sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana), Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis, tidak tampak adanya suatu pola tertentu pada sebaran data tersebut. Maka keempat variabel bebas sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana), Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Persamaan Regresi sederhana dan Uji Hipotesis**

**Pengaruh sumber daya terhadap Pembuatan dokumen**

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sumber daya ( $X_1$ ) terhadap Pembuatan dokumen ( $Y$ ), maka digunakan analisis regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan. Dari hasil analisis data, diperoleh nilai konstan ( $a_1$ ) dan nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) masing-masing adalah 26,901 dan

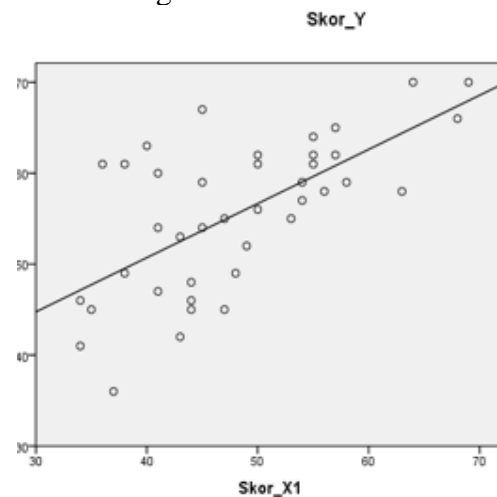
0,595 seperti yang disajikan pada Tabel IV.22a berikut ini

Tabel IV.22a  
Koefisien Regresi ( $X_1$  terhadap  $Y$ )

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.901	5.501		4.890	.000
Skor_X1	.595	.112	.652	5.303	.000

a. Dependent Variable: Skor\_Y

Dengan demikian persamaan regresinya adalah,  $Y = 26,901 + 0,595 X_1$ . Secara grafis persamaan regresi ini dapat dilihat pada Gambar IV.11 sebagai berikut



Gambar IV.11 Pengaruh sumber daya terhadap pembuatan dokumen tender

Untuk membuktikan apakah koefisien regresi sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana) tersebut cukup signifikan atau tidak dilakukan uji signifikansi melalui uji t. Nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% dengan db = 38 adalah 2,429. Berdasarkan yang terlihat pada Tabel IV.21, koefisien regresi didapatkan  $t_{hitung} = 5.303$ .

.....

Selanjutnya harga  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5.303 > 2,429$ ), artinya  **$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima**. Dengan demikian nilai koefisien regresi sumber daya berpengaruh signifikan terhadap keterkambatan proyek. Setelah persamaan regresi ditemukan maka langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya koefisien determinan ( $R^2$ ). Koefisien determinan ( $R^2$ ) ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel sumber daya terhadap Pembuatan dokumen tender dalam menghadapi badan pemeriksaan keuangan dalam bentuk persentase. Berdasarkan output SPSS besarnya koefisien determinan adalah 0,425 seperti yang disajikan pada Tabel IV.23 berikut, Tabel IV.23 Koefisien Determinan (R Square)  $X_1$  terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 <sup>a</sup>	.425	.410	6.416

a. Predictors: (Constant), Skor\_X1

Nilai  $R^2$  tersebut menunjukkan bahwa variabel sumber daya memberikan pengaruh terhadap variabel Pembuatan dokumen tender sebesar 42,5%.

**Pengaruh Kualitas hasil evaluasi dokumen tender terhadap Pembuatan dokumen tender**

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kualitas hasil evaluasi dokumen tender ( $X_2$ ) terhadap sumber daya (Y), maka digunakan analisis regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Dari hasil analisis

data, diperoleh nilai konstan ( $a_2$ ) dan nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) masing-masing adalah 15,135 dan 0,753 seperti yang disajikan pada Tabel IV.24 berikut ini

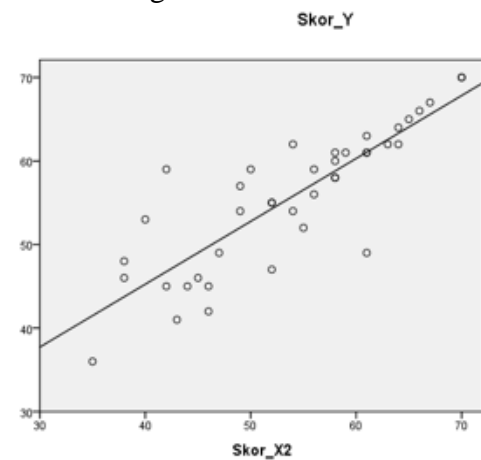
Tabel IV.24 Koefisien Regresi ( $X_2$  terhadap Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.135	4.209		3.596	.001
	Skor_X2	.753	.077	.845	9.750	.000

a. Dependent Variable: Skor\_Y

Dengan demikian persamaan regresinya adalah,  $Y = 15,135 + 0,753 X_2$ . Secara grafis persamaan regresi ini dapat dilihat pada Gambar IV.12 sebagai berikut



Gambar IV.12 Pengaruh Kualitas hasil evaluasi dokumen tender terhadap pembuatan dokumen tender

Untuk membuktikan apakah koefisien regresi sumber daya (manusia, peralatan dan materi/sarana) tersebut cukup signifikan atau tidak dilakukan uji signifikansi melalui uji t. Nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% dengan db = 38 adalah 2,429. Berdasarkan yang

.....

terlihat pada Tabel 4.24, koefisien regresi didapatkan  $t_{hitung} = 9.750$ . Selanjutnya harga  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $9.750 > 2,429$ ), artinya  **$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima**. Dengan demikian nilai koefisien regresi Kualitas hasil evaluasi dokumen tender berpengaruh signifikan terhadap pembuatan dokumen tender dalam menghadapi badan pemeriksaan keuangan. Setelah persamaan regresi ditemukan maka langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya koefisien determinan ( $R^2$ ). Koefisien determinan ( $R^2$ ) ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel Kualitas hasil evaluasi dokumen tender terhadap Pembuatan dokumen tender dalam menghadapi badan pemeriksaan keuangan dalam bentuk persentase. Berdasarkan output SPSS besarnya koefisien determinan adalah 0,714 seperti yang disajikan pada Tabel IV.25 berikut, Tabel IV.25 Koefisien Determinan (R Square)  $X_2$  terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 <sup>a</sup>	.714	.707	4.523

a. Predictors: (Constant), Skor\_X2

Nilai  $R^2$  tersebut menunjukkan bahwa variabel Kualitas hasil evaluasi dokumen tender memberikan pengaruh terha dalam menghadapi badan pemeriksaan keuangan sebesar 71,4%.

**Pengaruh Evaluasi administrasi terhadap Pembuatan dokumen tender**

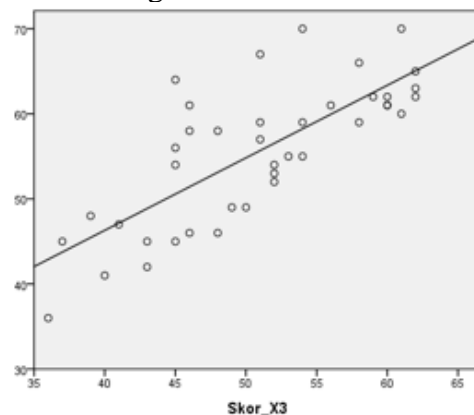
Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Evaluasi administrasi ( $X_3$ )

terhadap **Pembuatan dokumen tender** (Y), maka digunakan analisis regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Dari hasil analisis data, diperoleh nilai konstan ( $a_3$ ) dan nilai koefisien regresi ( $b_3$ ) masing-masing adalah 12,218 dan 0,852 seperti yang disajikan pada Tabel I V.26 berikut ini

Tabel IV.26 Koefisien Regresi ( $X_3$  terhadap Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.218	6.019		2.030	.049
	Skor_X3	.852	.117	.763	7.279	.000

Dengan demikian persamaan regresinya adalah,  $Y = 12,218 + 0,852 X_3$ . Secara grafis persamaan regresi ini dapat dilihat pada Gambar IV.13 sebagai berikut



Gambar IV.13 Pengaruh Evaluasi administrasi terhadap pembuatan dokumen tender

Untuk membuktikan apakah koefisien regresi Evaluasi administrasi tersebut cukup signifikan atau tidak dilakukan uji signifikansi melalui uji t. Nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% dengan db = 38 adalah 2,429. Berdasarkan yang terlihat pada Tabel IV.26, koefisien

.....

regresi didapatkan  $t_{hitung} = 7.279$ . Selanjutnya harga  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $7.279 > 2,429$ ), artinya  **$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima**. Dengan demikian nilai koefisien regresi Evaluasi administrasi berpengaruh signifikan terhadap pembuatan dokumen tender dalam menghadapi badan pemeriksaan keuangan. Setelah persamaan regresi ditemukan maka langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya koefisien determinan ( $R^2$ ). Koefisien determinan ( $R^2$ ) ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel Evaluasi administrasi terhadap Pembuatan dokumen tender dalam menghadapi badan pemeriksaan keuangan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan output SPSS besarnya koefisien determinan adalah 0,582 seperti yang disajikan pada Tabel IV.27 berikut,

Tabel IV.27

Koefisien Determinan (R Square)  $X_3$  terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 <sup>a</sup>	.582	.571	5.469

a. Predictors: (Constant), Skor\_X3

Nilai  $R^2$  tersebut menunjukkan bahwa variabel Kualitas hasil evaluasi dokumen tender memberikan pengaruh terhadap variabel Pembuatan dokumen tender sebesar 58,2%.

**Pengaruh Evaluasi spesifikasi teknis terhadap Pembuatan dokumen tender**

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Evaluasi spesifikasi teknis

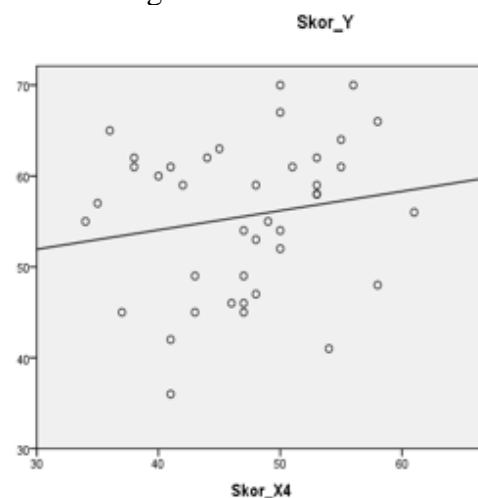
( $X_4$ ) terhadap Pembuatan dokumen tender (Y), maka digunakan analisis regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Dari hasil analisis data, diperoleh nilai konstan ( $a_4$ ) dan nilai koefisien regresi ( $b_4$ ) masing-masing adalah 45,564 dan 0,212 seperti yang disajikan pada Tabel IV.28 berikut ini

Tabel IV.28 Koefisien Regresi ( $X_3$  terhadap Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.564	9.294		4.902	.000
Skor_X4	.212	.195	.174	1.088	.283

a. Dependent Variable: Skor\_Y

Dengan demikian persamaan regresinya adalah,  $Y = 45,564 + 0,212 X_4$ . Secara grafis persamaan regresi ini dapat dilihat pada Gambar IV.14 sebagai berikut



Gambar IV.14 Pengaruh Evaluasi spesifikasi teknis terhadap pembuatan dokumen tender

Untuk membuktikan apakah koefisien regresi Evaluasi spesifikasi



.....

teknis tersebut cukup signifikan atau tidak dilakukan uji signifikansi melalui uji t. Nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% dengan  $db = 38$  adalah 2,429. Berdasarkan yang terlihat pada Tabel IV.26, koefisien regresi didapatkan  $t_{hitung} = 1.088$ . Selanjutnya harga  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $1.088 < 2,429$ ), artinya  **$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak**. Dengan demikian nilai koefisien regresi Evaluasi spesifikasi teknis tidak berpengaruh terhadap pembuatan dokumen tender dalam menghadapi badan pemeriksaan keuangan. Setelah persamaan regresi ditemukan maka langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya koefisien determinan ( $R^2$ ). Koefisien determinan ( $R^2$ ) ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel Evaluasi spesifikasi teknis terhadap Pembuatan dokumen tender dalam bentuk persentase. Berdasarkan output SPSS besarnya koefisien determinan adalah 0,030 seperti yang disajikan pada Tabel IV.29 berikut, Tabel IV.29

Koefisien Determinan (R Square)  $X_3$  terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.174 <sup>a</sup>	.030	.005	8.334

a. Predictors: (Constant), Skor\_X4

Nilai  $R^2$  tersebut menunjukkan bahwa variabel Kualitas hasil evaluasi dokumen tender memberikan pengaruh terhadap variabel Pembuatan dokumen tender dalam menghadapi badan pemeriksaan keuangan sebesar 3%.

Hal ini disebabkan Evaluasi spesifikasi teknis tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembuatan dokumen tender dalam menghadapi badan pemeriksaan keuangan

**Pengaruh Sumber daya, Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis terhadap pembuatan dokumen tender**

Untuk mengetahui adanya pengaruh sumber daya, Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis terhadap pembuatan dokumen tender digunakan analisis regresi berganda.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.054	6.106		-8.28	.413
Skor_X1	.171	.079	.187	2.164	.037
Skor_X2	.402	.089	.451	4.515	.000
Skor_X3	.464	.109	.416	4.263	.000
Skor_X4	.153	.095	.125	1.606	.117

a. Dependent Variable: Skor\_Y

Pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ , secara bersama-sama terhadap Y, dapat dinyatakan dengan formula sebagai berikut :  $Y = -5,054 + 0,171 X_1 + 0,402 X_2 + 0,464 X_3 + 0,153 X_4$

Untuk membuktikan apakah pengaruh tersebut cukup signifikan atau tidak, dilakukan uji hipotesis (uji signifikansi) melalui uji F pada taraf 5%, dengan ketentuan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sebaliknya jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Nilai  $F_{tabel}$  pada taraf

.....

signifikan 5% dengan db pembilang 4 dan db penyebut 35 adalah 2,641. Besarnya nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat tabel Anova di bawah ini :

Tabel IV.31 Tabel Anova  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  terhadap Y

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2292.484	4	573.121	46.726	.000 <sup>a</sup>
Residual	429.291	35	12.265		
Total	2721.775	39			

a. Predictors: (Constant), Skor\_X4, Skor\_X2, Skor\_X1, Skor\_X3

Nilai  $F_{hitung}$  adalah 46.726. Ternyata Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  ( $46.726 > 2,641$ ). Hal menunjukkan bahwa  **$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima**. Dengan demikian variabel sumber daya, Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis

secara bersama-sama (simultan) mempunyai berpengaruh secara signifikan (nyata) terhadap risiko pembuatan dokumen tender dalam menghadapi badan pemeriksaan keuangan, dengan ketelitian 0,05 (5%). Bukti signifikansi ini juga dapat dilihat pada nilai sig. pada tabel  $4.31 = 0,000$  yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Setelah persamaan regresi ditemukan maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinan untuk regresi ganda  $R^2$ . Koefisien determinan menunjukkan seberapa besar variabel sumber daya, Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis terhadap pembuatan dokumen tender dalam bentuk persen. Namun

untuk regresi ganda sebaiknya menggunakan **Adjusted R Square**, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan output SPSS besarnya nilai koefisien determinan yang sudah disesuaikan (**Adjusted R Square**) adalah 0,824, seperti yang terlihat dalam tabel sebagai berikut , Tabel IV.32 Koefisien Determinan  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 <sup>a</sup>	.842	.824	3.502

a. Predictors: (Constant), Skor\_X1, Skor\_X2, Skor\_X3, Skor\_X4

Nilai ini menunjukkan bahwa sumber daya, Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pembuatan dokumen tender 82,4%. Sisanya 17,6% ditentukan oleh faktor lain yang belum diketahui, yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Pengaruh dalam persen ini adalah signifikan seperti yang ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  ( $46.726 > 2,641$ ).

### Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian statistik pengaruh variabel bebas sumber daya, Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis secara bersama-sama (simultan) dan terpisah (parsial), berpengaruh terhadap variabel terikat pembuatan dokumen tender (Y) seperti apa yang diuraikan dalam

hipotesis. Secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel bebas sumber daya dalam menghadapi badan pemeriksaan keuangan (Y) dengan keabsahan 99%. Persentase pengaruh adalah sebesar 42,5%.
2. Variabel bebas Kualitas hasil evaluasi dokumen tender ( $X_2$ ), berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat pembuatan dokumen tender (Y) dengan keabsahan 99%. Persentase pengaruh adalah sebesar 71,4%.
3. Variabel bebas Evaluasi administrasi ( $X_3$ ), berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat pembuatan dokumen tender (Y) dengan keabsahan 99%. Persentase pengaruh adalah sebesar 58,2%.
4. Variabel bebas Evaluasi pembuatan dokumen tender hanya memberikan pengaruh sebesar 3%
5. Variabel bebas sumber daya, Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat pembuatan dokumen tender (Y) dengan keabsahan 95%. Persentase pengaruh adalah sebesar 82,4%.

#### **Saran-saran**

Kepada Pengelola proyek disarankan bahwa :

1. Untuk menaikan kapasitas pembuatan dokumen tender agar memperhatikan kesemua variabel bebas sumber daya, Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis karena secara bersama-sama variabel-variabel ini saling menguatkan

(82,4%) sedangkan secara parsial adalah 42,5 %, 71,4% , 58,2% dan 3% untuk masing-masing variabel bebas sumber daya, Kualitas hasil evaluasi dokumen tender, Evaluasi administrasi dan Evaluasi spesifikasi teknis secara parsial

2. Pengaruh Kualitas hasil evaluasi dokumen tender terhadap pembuatan dokumen tender memberikan pengaruh terbesar (71,4%). Oleh karena itu pengaruh Kualitas hasil evaluasi dokumen tender harus mendapatkan perhatian khusus.
3. Pengaruh Evaluasi administrasi terhadap pembuatan dokumen tender dalam menghadapi badan pemeriksaan keuangan menduduki peringkat ke dua untuk diperhatikan
4. Pengaruh internal terhadap pembuatan dokumen tender dalam menghadapi badan pemeriksaan keuangan menduduki peringkat ke tiga untuk diperhatikan setelah Evaluasi administrasi
5. Variabel Evaluasi spesifikasi teknis mempunyai berpengaruh paling kecil terhadap pembuatan dokumen tender.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agung, I., Gusti Ngurah (2001), Statistika Analisis Hubungan Kausal Berdasarkan Data Kategorik. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta

BPS kabupaten Serang, Banten 2015 Publikasi BPS - Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang, <https://serangkab.bps.go.id> > publikasi

.....

- E-Procurement PT. Jasa Raharja  
<https://eprocurement.jasaraharja.co.id>
- Fahan, Tengku, 2005, Analisis Efisiensi Penggunaan Alat Berat, UII, Yogyakarta
- Gujarati, Damodar, 2003, Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga
- Hamdan (2016) Adinugraha, A., Evaluasi Pertumbuhan Sambungan Eucalyptus pellita F. Muell dengan Teknik Veneer Grafting. Jurnal Sylva Lestari Vol 4 No 3.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi, 2002, Manajemen Sumber Daya Manusia, Grasindo, Jakarta
- Hasibuan, M. (2003). Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara
- Iqbal Hasan (2002), Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- LPSE kementerian Pekerjaan umum dan Perumahan rakyat (<https://lpse.pu.go.id/eproc4/lelang/52160064/pengumumanlelang>)
- Malik Alfian, (2010), Pengantar Bisnis Jasa Pelaksana Konstruksi. Yogyakarta: Cv Andi Offset
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. (2006). Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Mohsen Tavakol and Reg Dennick (2011), International Journal of Medical Education Vol. 2 :53-56 ISSN: 2042-6372
- Pedoman Peningkatan Profesionalitas SDM Konstruksi, (2007) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 295 Tahun 1997, Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara, Ditjen Ciptakarya, Departemen Pekerjaan Umum, April, 1997
- Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan keempat atas peraturan presiden nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5)
- Peraturan Presiden nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden nomor 16 tahun 2018 tentang pengadaan Barang/Jasa pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33)
- Rochman (2003) Pengaruh Upah Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Toko Genteng Mi Di Surakarta [eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)
- Rostiyanti; 1999 dalam Fahan, (2005) Analisis Efisiensi Penggunaan Alat Berat, UII, Yogyakarta

.....

- Siagian, Sondang P. (2001),  
Administrasi Pembangunan :  
Konsep, Dimensi dan Strategi.  
Bina Aksara, Jakarta
- Sonny Sumarsono (2003)., Ekonomi  
Manajemen Sumber Daya  
Manusia dan Ketenagakerjaan.  
Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Stukhart, G. (1995). Construction  
Materials Management.  
Newyork: Marcel Dekker, Inc.
- Sudarsono, Heri., (2007). Bank dan  
Lembaga Keuangan Syariah.  
Jakarta : Ekonisia
- Sugiono (2001), Metode Penelitian,  
Bandung: CV Alfa Beta.
- Undang-undang Republik Indonesia  
No 18 Tahun 1999, Tentang Jasa  
Konstruksi
- undang undang nomor 2 tahun 2017  
tentang Jasa Konstruksi disahkan  
Presiden Joko Widodo pada  
tanggal 12 Januari 2017. UU 2  
tahun 2017 Konstruksi dalam  
Tambahan Lembaran Negara  
Republik Indonesia Nomor 6018  
pada tanggal 12 Januari 2017 di  
Jakarta
- William R Tracey. 1984. Managing  
Training and Development  
System. USA: AMACOM.